

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik didasarkan pada hasil penelitian yang dijalankan untuk mengidentifikasi jenis tanaman obat yang dipakai oleh masyarakat di Desa Oetutulu, Kecamatan Rote Barat Laut, Kecamatan Rote Ndao.

1. Pemanfaatan ramuan obat di desa Oetutulu yang terletak di distrik Rote barat laut distrik Rote Ndao mencakup total 17 varietas herba yang berbeda.
2. Berbagai komponen tanaman seperti daun, batang, biji, dan akar dipakai selaku agen obat untuk pemakaian manusia, dengan penekanan khusus pada pemanfaatan daun.
3. Metode pengolahan yang dominan melibatkan perebusan dan konsumsi atau pengunyahan ramuan ini.
4. Berbagai macam penyakit manusia dapat diatasi secara efektif melalui pemberian tanaman obat, termasuk tetapi tidak terbatas pada gondong, sakit gigi, anemia, perut kembung, perdarahan, ketidaknyamanan gastrointestinal, rakhitis, sifilis, tumor, komplikasi pasca operasi, demam, sakit kepala, suhu tubuh tinggi, infeksi parasit, dan gangguan koagulasi.
5. Hasil validasi penilaian yang dijalankan pada inisiatif pengembangan buklet tanaman obat di masyarakat desa Oetutulu telah dianggap dapat diandalkan dan cocok untuk diaplikasikan selaku alat pendidikan, mengikuti proses evaluasi yang cermat melibatkan pakar media yang mendukungnya sebesar 77% dan ahli material sebesar 87%, selain memasukkan umpan balik dan rekomendasi dari kedua kelompok untuk peningkatan lebih lanjut pada penyempurnaan buklet.

A. Saran

1. Penelitian lebih lanjut diperlukan pada tanaman obat yang ditemukan di desa Oetutulu, sehingga membuka kemungkinan spesies tanaman tak dikenal.
2. Para peneliti diharapkan untuk memakai buklet yang dikembangkan untuk fase implementasi, memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi identifikasi tanaman obat yang belum ditemukan.
3. Tujuannya ialah untuk mengelola dan melestarikan tanaman obat di Desa Oetutulu secara efektif dan berkelanjutan, sekaligus menampilkan potensi ekonomi tanaman ini bagi masyarakat.